

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN PERAWATAN LUKA PADA
PASIEEN DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN MASALAH
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RSUD SITI
FATIMAH SUMATERA SELATAN TAHUN 2026**



MELYANA (PO.71.20.1.23.122)

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI D-III
KEPERAWATAN PALEMBANG TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Diabetes melitus itu penyakit metabolik yang lama, ciri utamanya gula darah tinggi. Ini bisa kejadian karena insulin kurang, insulinnya nggak jalan normal, atau dua-duanya. DM biasanya datang pelan-pelan dan di awal nggak ada tanda khusus. Makanya banyak orang baru tau kena DM pas udah ada komplikasinya. Kalau gula darah tinggi terus-terusan bisa bikin pembuluh darah sama saraf rusak, dan bikin luka jadi lama sembuhnya. (Safitri & Putriningrum, 2021).

DM adalah penyakit kronis yang ditandai gula darah naik karena masalah produksi insulin, kerja insulin yang nggak bagus, atau keduanya. Penyakit ini munculnya pelan dan sering nggak ada gejala di awal, jadi banyak yang baru ketahuan pas udah komplikasi. Gula darah tinggi dalam waktu lama bisa ngerusak pembuluh darah dan saraf, terus bikin proses penyembuhan luka jadi lambat. (Rosa et al, 2021).

Jumlah orang yang kena diabetes makin lama makin banyak, baik di dunia maupun di Indonesia. Karena kasusnya naik terus, DM jadi masalah kesehatan yang harus diseriusin karena bikin orang sakit, cacat, bahkan meninggal. Selain ngaruh ke kesehatan orangnya, DM juga bikin kebutuhan ke layanan kesehatan jadi nambah karena komplikasinya.

Salah satu komplikasi jangka panjang DM tipe 2 adalah luka kaki diabetik. Luka ini muncul karena saraf rusak, darah nggak lancar, kaki sering kepengcet, dan gula darah nggak terkontrol. Luka di kaki pasien DM biasanya lebih susah sembuh dibanding orang normal. Soalnya oksigen sama nutrisi ke jaringan kurang, ditambah imunitas tubuh turun. (Dinkes Prov Sumsel, 2021).

Masalah di jaringan pasien DM nggak cuma di fisik aja, tapi juga ke psikis. Pasien sering ngerasain sakit, susah aktivitas, susah tidur, cemas, takut diamputasi. Makanya penanganan luka yang bener penting banget di asuhan keperawatan biar nggak infeksi dan nggak makin parah. (Subandi & Sanjaya, 2021).

Perawatan luka yang rutin, bersih, dan sesuai prosedur itu kunci buat ngurangin risiko gangguan jaringan di pasien DM tipe 2. Perawat punya peran penting buat ngcek luka, rawat sesuai SOP, ngasih edukasi rawat kaki, dan bantu nyembuhin lukanya.

Dari kondisi itu, penulis pengen bikin studi kasus tentang penerapan asuhan keperawatan perawatan luka pada pasien DM tipe 2 dengan gangguan integritas jaringan di RSUD Siti Fatimah Sumsel Tahun 2026. Diharapkan dari studi kasus ini bisa jadi gambaran cara rawat luka yang lengkap supaya bisa nurunin angka komplikasi luka diabetik dan amputasi di RSUD Siti Fatimah."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang mau dibahas di penelitian ini adalah "Gimana penerapan asuhan keperawatan buat rawat luka pada pasien DM tipe 2 yang ada gangguan jaringan di RSUD Siti Fatimah Sumsel tahun 2026?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan proposal penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Buat tau gimana cara laksanakan asuhan keperawatan perawatan luka pada pasien DM tipe 2 yang ada masalah di jaringannya di RSUD Siti Fatimah Sumsel tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan penerapan asuhan keperawatan perawatan luka pada pasien DM tipe II yang mengalami gangguan integritas jaringan.
 - 1) Dapat melaksanakan tindakan observasi: Mengidentifikasi karakteristik luka (lokasi, ukuran, kedalaman, warna jaringan, drainase, dan bau luka), mengobservasi kondisi kulit sekitar luka (kemerahan, edema, hematoma), memonitor tanda dan gejala infeksi (nyeri bertambah, demam, peningkatan suhu lokal).
 - 2) Dapat Melaksanakan tindakan terapeutik: melakukan perawatan luka secara steril sesuai SOP seperti membersihkan luka menggunakan NaCl

- 0,9%, mengganti perban berdasarkan jenis luka, melepas balutan secara perlahan agar jaringan tidak rusak), serta menjaga posisi ekstremitas untuk mengurangi tekanan dan meningkatkan aliran darah ke area luka.
- 3) Dapat melaksanakan tindakan edukasi: Menjelaskan penyebab, faktor yang menghambat penyembuhan, langkah-langkah perawatan luka dan perawatan kaki yang benar secara mandiri, mengajarkan cara mengenali tanda dan gejala infeksi sejak dini. jaringan.
 - b. Dapat melaksanakan Tindakan kolaborasi: Melakukan tindakan kolaborasi berupa pemberian antibiotik bila dibutuhkan.
 - c. Menganalisis Implementasi Keperawatan Perawatan Luka pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Masalah Gangguan Integritas Jaringan.

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Pasien

Diharapin bisa tambah info dan edukasi tentang DM biar pasien sama keluarga bisa lebih mandiri waktu ngerawat luka pada pasien DM Tipe 2 yang ada masalah di jaringannya.

2) Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Keperawatan

Jadi tambahan referensi dan wawasan keperawatan dalam nanganin pasien DM tipe 2 yang ada gangguan jaringan.

3) Bagi RSUD Siti Fatimah

Diharapin bisa jadi bahan referensi dan masukan buat RS pas ngasih asuhan keperawatan ke pasien DM tipe 2 yang ada gangguan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M., Sukmana, M., Nopriyanto, D., & Sholichin. (2021). Modul Perawatan luka. In *Ijonhs* (Vol. 1, Issue perawatan luka).
- Bataha, Y. B. (2021). Hubungan Pola Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pancaran Kasih. *Keperawatan UNSRAT*, 5 (1)(10554).
- Decroli. (2021). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dilla Rachmatul Khoir, & Hertuida Clara. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(2), 133–147.
<https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i2.49>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*, 72.
<https://doi.org/01780000-15-104-H01-P>
- Erlina, R. & L. (2016). (2021). Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Diabetes Melitus Dengan Masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Perifer. <https://Medium.Com/>.
- Febrinasari, R. P., Sholikhah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. E. (2021). *Buku Saku Diabetes untuk Awam*. November, 1–78.
- Fitra, et al., (2022). Perawatan Luka dengan Madu dalam Penyembuhan Luka Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Nursing Innovation (JNI)*, 1(1), 1–4.
- Gunawan, N. A. (2021). Madu : Efektivitasnya untuk Perawatan Luka. *Iai*, 44(2), 138–142.
- Kaeng, E., & Haryanto. (2022). Efektivitas Madu dalam Perawatan Luka pada Pasien Diabetes Mellitus: A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 13(2), 97–103. <http://jurnal.stikmuh.ptk.ac.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).

- Kurniasari, C. I., Dwidiyanti, M., & Sari, P. (2021). Terapi Keperawatan Dalam Mengatasi Masalah Interaksi Sosial Pada Pasien Skizofrenia: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), 41–46.
- Maghfuri, A. (2021). *Buku Pintar Perawatan Luka Diabetes Melitus*.
- Mardianita, S., Sarjana, P., Masyarakat, K., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, B. (2021). *Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 Provinsi Sumatera Selatan*. 0711.
- Nurarif, A.H., & Kusuma, H. (2021). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis & NANDA-NIC-NOC (3ed)*. Medi Action.
- Prayoga, R. A. (2021). *Defisit Nutrisi Pada Diabetes Mellitus*. 1–8.
- Qurniawati, D., Fatikasari, A., Tafonao, J., & Anggeria, E. (2021). Pengaruh Diabetes Self-Management Education (DSME) Terhadap Perawatan Diri Pasien Luka Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 10–21.
- Riskesdas. (2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Rosa et al., (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Timbulnya Gangren Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 192–202.
- Safitri, W., & Putriningrum, R. (2021). Pengaruh Terapi Relaksasi Progresif Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 16(2), 47. <https://doi.org/10.26576/profesi.275>
- Septiananda, D. R., & Wahyuni, E. S. (2022). Penerapan Perawatan Luka dengan Metode Dressing Madu terhadap Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus. *Indogenius*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56359/igj.v2i1.100>
- Setiani D. (2021). Efektivitas Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan Di Intensive Care Unit. *Jurnal Husada Mahakam, Volume III*(8), 389–442.
- Subandi, E., & Sanjaya, K. A. (2021). Efektifitas Modern Dressing Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1273–1284. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.7>
- Subiyanto. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Endokrin*. Pustaka Baru Press.
- Sudirman, A. A. (2021). Diabetes Mellitus, Diabetes Self Management Education (DSME), and Self Care Diabetik. *Proceeding The 1ST Gorontalo Internasional Nursing Conference 2017 Universitas Negeri Gorontalo*.

- Sundari, F., & Djoko, H. (2021). Pengaruh pemberian terapi madu terhadap luka diabetik. Metode: Desain penelitian menggunakan pra eksperimental dengan pendekatan. *Pengaruh Terapi Madu Terhadap Luka Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus*, 023, 1–8.
- Suryati. 2021. (2021). *Buku Keperawatan Latihan Efektif untuk Pasien Diabetes Melitus Berbeasis Hasil Penelitian (1)*. Deepublish.
- Syokumawena, S., Mediarti, D., & Agustina, D. (2024). *Manajemen Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah*. Jurnal 'Aisyah Medika, 9(1), 68-82.
- Tasalim Rian & Putri M, R. (2021). Penggunaan Penggunaan Dressing Madu Untuk Penyembuhan Diabetic Foot Ulcer: Narative Review. *Caring Nursing Journal*, 05(1), 24–27.
<https://journal.umbjm.ac.id/index.php/caringnursing/article/view/595>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2016. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2016. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Dewan Pengurus PPNI.
- Wartolah, T. (2021). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (Issue 16).
- Wulandari. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang Flamboyan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan*, 53(9), 1689–1699.
- Zaim et al., (2021). Analisis Efektivitas Insulin Analog dan Human yang Digunakan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 dengan Biaya BPJS di RS. Islam Sukapura 2018. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 2(1), 17.
<https://doi.org/10.24853/mujg.2.1.17-26>